

**“Galaksi Ekspres”**  
**Program sekolah liburan Alkitab**  
Pamflet Pelajaran Utama

# Panel Navigasi

Gambaran umum



## “Panggil Tuhan!”

Kelahiran Musa

Tuhan itu  
**HEBAT**

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Panggil Tuhan," mintalah mereka menjawab dengan mengatakan "Tuhan, Tolong saya!" sambil melompat dengan kedua tangan yang terulur ke arah Tuhan.

“Tetapi Engkau, Tuhan, dalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku.”  
Mazmur 3:4

## “Tanggapi Tuhan!”

Musa dan Semak yang Menyala

Tuhan  
**LUAR BIASA**

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Tanggapi Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Iya, Tuhan!" sambil meletakkan tangan mereka di telinga. Selanjutnya mereka menghentakkan kaki mereka bersama-sama seperti seorang prajurit sambil berkata "Saya disini!"

” Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?” Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"  
Yesaya 6:8

## “Patuhi Tuhan!”

Wabah di Mesir

Tuhan itu  
**MENAKJUBKAN**

Jika siswa mendengar "Patuhi Tuhan" selama pelajaran, mintalah para siswa untuk menjawab dengan mengatakan "Saya harus segera melakukannya" sambil berdiri dan berjalan berbaris, serta bertukar tempat duduk dengan siswa lainnya.

“Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.” 1 Yohanes 3:24

## “Tunggu Tuhan!”

Awan di siang hari dan api di malam hari

Tuhan itu  
**AGUNG**

Jika siswa mendengar "Tunggu Tuhan" selama pelajaran, mintalah siswa untuk menjawab dengan mengatakan "Saya siap" sambil melompat dan melakukan gerakan meninju, kemudian mengatakan "tetapi saya harus menunggu" sambil meletakkan tangan mereka bersamaan dan duduk kembali.

“Sebab Tuhan adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia!”  
Yesaya 30:18b

## “Menyembah Tuhan!”

Menyeberangi Laut Merah

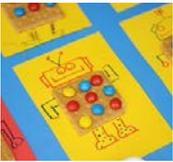
Tuhan itu  
**MENGAGUMKAN**

Jika siswa mendengar "Menyembah Tuhan" saat pelajaran, mintalah siswa menjawab dengan mengatakan "Saya menyembah-Mu" sambil mengangkat tangan mereka ke atas dan melambai-lambaikan tangan ke depan dan ke belakang.

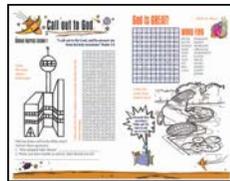
“Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat!”  
Mazmur 150:1b



## Robot



Teleskop



Musa dalam Keranjang



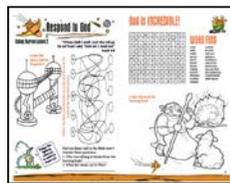
Membentuk Kata

Tes Rasa

## Semak Menyala Musa



Ukuran yang luar biasa



Semak yang Menyala



Lomba Minum Estafet

Lomba Makan Pisang

## Wabah



Gerakan



Lepaskan sandal kalian



Efek Suara Lucu

Kepala yang Lengket

## Pilar Awan



Pesawat ulang-alik



Roket Galaksi Ekspres



Adu Noodle

Membuat Piramida

## Menyebrangi Laut di Tanah Kering



Supernova



Menyebrangi Laut Merah



Marshmallow yang Jatuh Berantakan

Estafet Kue

# 1<sup>st</sup> Perjalanan

## Panggil Tuhan!



### Pesan Penting dari Kontrol Misi...

(Pelajaran Utama)

Kelahiran Musa

Orang-orang Israel mengerang dalam perbudakan mereka dan berteriak, dan seruan minta tolong karena perbudakan mereka naik kepada Allah. Tuhan mendengar erangan mereka dan dia ingat perjanjiannya dengan Abraham, dengan Ishak dan dengan Yakub. Maka Allah memandang orang Israel dan memperhatikan mereka. (Keluaran 2: 23-25)

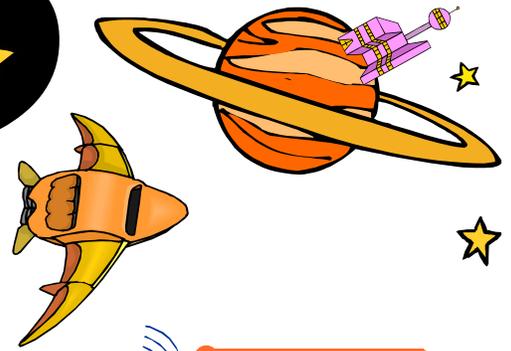
Alkitab menunjukkan kepada kita dalam Keluaran pasal 2 bahwa umat Tuhan mempelajari sebuah pelajaran penting yang kita pelajari hari ini. Kita perlu MEMANGGIL TUHAN ketika kita membutuhkan bantuan apa pun!

Bangsa Israel pada saat itu berada dalam perbudakan dan mengalami kesulitan hidup. Ada banyak orang miskin dengan sangat sedikit makanan. Terkadang kita merasa diejek atau diolok-olok di sekolah atau mungkin kita merasa sedih karena orang tua kita selalu bertengkar. Saat itulah kita perlu MEMANGGIL TUHAN! Umat Tuhan pada saat itu tidak hanya miskin dan sangat lapar; mereka juga diejek dan ditertawakan oleh orang-orang Mesir. Selain tekanan-tekanan, mereka juga harus bergelut dengan sesama mereka. Hidup pada saat itu memang sulit. Kemudian untuk memperburuk keadaan, penguasa Mesir menyatakan bahwa semua bayi laki-laki harus dibunuh! Itu adalah bentuk kekejaman yang serius!!! Orang-orang Israel harus MEMANGGIL TUHAN. Tetapi Tuhan punya sebuah rencana. Dia memperhatikan Musa ketika dia lahir, dan melindunginya dari pembunuhan. Ibu Musa berusaha menyembunyikannya sebisa mungkin dari tentara jahat yang akan membawanya pergi dan membunuhnya. Ada saat ketika dia tidak bisa menyembunyikannya lagi. Saat itulah dia mendapatkan sebuah ide yang sangat bagus: MEMANGGIL TUHAN! Tuhan memperhatikan Musa ketika ibunya menempatkannya di sebuah keranjang di sungai. Dia bisa saja tenggelam atau terbawa hanyut, tetapi Tuhan memastikan dirinya aman. Keranjang mengapung di dekat rumah penguasa Mesir di mana putri Firaun memutuskan untuk membawanya sebagai putranya sendiri. Tuhan kita sangat LUAR BIASA! Tuhan punya rencana untuk kehidupan Musa dan sudah melihat takdirnya bahkan ketika dia masih bayi di dalam keranjang, dan hanyut di sungai. Tuhan melihat kalian, saya dan mengenal diri kita masing-masing. Hari ini, kita dapat mengambil sebuah pelajaran penting untuk MEMANGGIL TUHAN. Hidup terkadang bisa menjadi sulit bagi kalian dan saya. Misalnya, kita bisa saja mengalami kesulitan di sekolah atau berkelahi dengan saudara. Hal terbaik yang dapat kalian lakukan adalah MEMANGGIL TUHAN. Orang-orang Israel melakukan itu. Mereka MEMANGGIL TUHAN dan Alkitab mengatakan bahwa Dia mendengar mereka, dan mengingat mereka. Tuhan melihat mereka dan mengenal mereka. Dia berbelas kasih kepada mereka, dan menyelamatkan mereka. Dia sudah memiliki rencana untuk Musa... yang terlahir sebagai seorang Israel, diselamatkan dari kematian, menyelamatkan diri dalam sebuah keranjang, dan diadopsi oleh keluarga Firaun. Jadi mari kita lakukan apa yang telah kita pelajari hari ini dan MEMANGGIL TUHAN!



### Pengamatan Astronomi

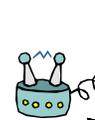
Tuhan itu  
**HEBAT**



### Pesan Masuk...

(Ayat)

“Tetapi Engkau, Tuhan, dalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku.”  
Mazmur 3:4



### Pesan Berantai

“Panggil Tuhan!”

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Panggil Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Tuhan, Tolong aku!" sambil melompat dengan kedua tangan yang lurus ke arah Tuhan.

# 2<sup>nd</sup> Perjalanan

## Tanggapi Tuhan!



### Pesan Penting dari Kontrol Misi...

(Pelajaran Utama)

Pada waktu itu Musa menggembalakan domba-domba dan kambing-kambing Yitro, mertuanya, imam di tanah Midian. Ketika ia sedang menggiring ternak itu ke seberang padang gurun, tibalah ia di Gunung Sinai, gunung yang suci. Di situ malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu menyala, tetapi tidak terbakar. "Luar biasa," pikirnya. "Semak itu tidak terbakar! Baiklah kulihat dari dekat." TUHAN melihat Musa mendekati tempat itu, maka Ia berseru dari tengah-tengah semak itu, "Musa! Musa!"

"Saya di sini," jawab Musa.

Lalu Allah berkata, "Jangan dekat-dekat. Buka sandalmu, sebab engkau berdiri di tanah yang suci. Aku ini Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak dan Yakub." Maka Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah. (Keluaran 3:1-6)

Sungguh luar biasa, Tuhan kita muncul untuk berbicara dengan Musa!!! Tuhan memanggil Musa, dan Dia mengetahui namanya! Hari ini kita sedang mempelajari tentang apa yang dapat kita lakukan ketika Tuhan memanggil kita... **TANGGAPI TUHAN!**

Pada saat itu Musa sedang mengawasi domba-dombanya. Musa tidak sedang berdoa atau melakukan sesuatu yang spiritual. Tuhan memanggilnya saat dia sedang bekerja. Dia juga tidak mengatakan, 'Hei, kamu yang di sana', tetapi Dia memanggil nama Musa! Tiba-tiba Musa mendengar seseorang memanggil namanya... "MUSA, MUSA." Dia melihat sekeliling dan mencoba untuk menemukan siapa yang memanggil namanya. Tidak ada orang di sekitarnya. Dia sendirian. Lalu dia melihat semak yang menyala!!! Apa menurut kalian dia akan mengambil pemadam api dari tasnya dan mencoba memadamkan api? Dia mungkin bergegas untuk melakukan sesuatu sampai dia menyadari bahwa semak itu sebenarnya tidak terbakar. Semak itu berapi, tetapi tidak terbakar! Kemudian semak itu berbicara dengannya! Musa pasti berpikir, "Haruskah aku **MENANGGAPI TUHAN?**"

Anda dan saya biasanya tidak melihat semak-semak yang menyala, dan Tuhan biasanya tidak berbicara kepada kita melalui suara yang dapat didengar, tetapi Tuhan selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan kita di sepanjang waktu. Tuhan selalu berusaha berbicara dengan kalian, menghabiskan waktu bersama kalian atau memberi kalian arahan. Masalahnya adalah sangat sedikit dari kita yang mendengarkan Dia. Kebanyakan orang melakukan aktifitas dan mengabaikan Tuhan di sepanjang hari. Mereka lupa bahwa Dia ada, atau bahwa Dia ingin

berbicara dengan kita! Tuhan benar-benar berharap bahwa kalian akan **MENANGGAPI TUHAN!**

Bukankah Tuhan kita **LUAR BIASA?**

Musa bisa saja memilih untuk mengabaikan Tuhan sama seperti yang kita lakukan saat ini, tetapi dia berhenti dan mendengarkan. Kemudian dia membuka hati dan mulutnya untuk memberikan **TANGGAPAN**. Dia menjawab Tuhan dengan kalimat ini, "IYA TUHAN, SAYA DI SINI." Tuhan punya rencana untuk menyelamatkan bangsa Israel dari perbudakan. Dia ingin menggunakan Musa. Musa menjawab panggilan Tuhan ketika dia mengucapkan kalimat sederhana itu: "Saya di sini". Tuhan juga ingin melakukan hal-hal yang menakjubkan dengan hidup kalian! Dia memiliki rencana besar dan luar biasa untuk kalian, tetapi Dia meminta kalian untuk berhenti dan mendengarkan Dia. Tuhan ingin kalian **MENANGGAPI TUHAN!**



### Pengamatan Astronomi

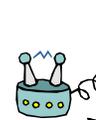
Tuhan  
**LUAR BIASA**



### Pesan Masuk...

(Ayat)

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"  
Yesaya 6:8



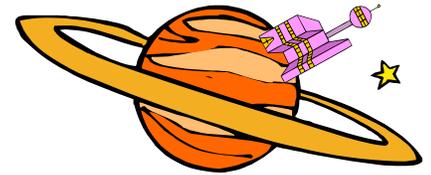
### Pesan Berantai

"Tanggapi Tuhan!"

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Tanggapi Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Iya, Tuhan!" sambil meletakkan tangan mereka di telinga. Selanjutnya mereka menghentakkan kaki mereka bersama-sama seperti seorang prajurit sambil berkata "Saya disini!"

# 3<sup>rd</sup> Perjalanan

## “Patuhi Tuhan!”



### Pesan Penting dari Kontrol Misi...

(Pelajaran Utama)

Wabah di Mesir

“Tangisan bangsa Israel sudah Kudengar, dan Kulihat juga bagaimana mereka ditindas oleh bangsa Mesir. Sekarang engkau Kuutus untuk menghadap raja Mesir supaya engkau dapat memimpin bangsa-Ku keluar dari negeri itu... Sekarang, pergilah, Aku akan menolong engkau berbicara dan mengajarkan apa yang harus kaukatakan.” Tetapi Musa menjawab, “Saya mohon, janganlah mengutus saya, ya Tuhan, suruhlah orang lain.” Lalu TUHAN menjadi marah kepada Musa... Sesudah itu Musa pulang ke rumah Yitro, ayah mertuanya, dan berkata kepadanya, “Izinkanlah saya kembali ke Mesir untuk menengok saudara-saudara saya dan melihat apakah mereka masih hidup.” (Exodus 3:9-10, 4:12-18)

Patuh merupakan suatu hal yang sulit. Tidak ada seorang pun yang mau patuh. Tidak ada seorang pun yang mau menghentikan apa yang mereka lakukan dan mematuhi orang lain. Apalagi untuk MEMATUHI TUHAN karena kita tidak dapat benar-benar melihat-Nya, jadi kita berpura-pura bahwa Dia tidak ada agar kita tidak harus melakukannya. Semua orang ingin melakukan kegiatan mereka masing-masing. Jika kalian tidak suka mematuhi orang tua kalian, coba tebak, kalian tidak sendirian! Manusia memiliki sifat dasar seperti ini. Kita tidak dilahirkan sebagai makhluk kecil manis seperti yang mungkin kalian pikirkan. Kita semua dilahirkan egois, dan berpikir bahwa seluruh dunia berputar di sekeliling kita. Kadang-kadang ketika kita tahu bahwa kita harus MEMATUHI TUHAN dan kita tidak mau, kita akan rewel dan memohon untuk keluar dari situasi itu. Ya, itulah yang dilakukan Musa.

Tuhan memiliki sebuah rencana yang luar biasa untuk menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan dan penindasan. Dia juga ingin menunjukkan kemuliaan dan kebesaran ketika Dia membebaskan umatnya. Dia memutuskan untuk menggunakan wabah, serangkaian hal buruk, dan masing-masing wabah tersebut semakin memburuk sampai-sampai orang Mesir memutuskan untuk membiarkan umat-Nya pergi, dan membiarkan Tuhan menang. Tuhan ingin agar Musa menjadi orang yang berbicara kepada Firaun. Musa adalah seorang pria yang religius, tetapi Musa tidak mau mematuhi-Nya. Musa tidak mau pergi.

Musa memohon dan memohon, sambil berkata bahwa dia bukanlah seorang pembicara yang baik, dan Tuhan lebih baik mencari orang lain saja. Musa meminta Tuhan untuk menyuruh orang lain!!! Pernahkah kalian memohon kepada ibu kalian agar tidak menyuruh kalian untuk pergi ke suatu tempat atau melakukan sesuatu? Berarti kalian dapat memahami perasaan Musa. Tuhan punya sebuah rencana besar, dan Musa harus MEMATUHI TUHAN. Tuhan lelah dengan semua yang dilakukan Musa. Alkitab berkata bahwa Tuhan marah kepadanya! Tuhan memperbolehkan Musa untuk mencari bantuan, seorang pria lainnya untuk pergi bersamanya. Menurut kalian apa yang dilakukan Musa??? Benar, pada akhirnya dia MEMATUHI TUHAN!



### Pengamatan Astronomi

Tuhan itu

**MENAKJUBKAN**

Rencana Tuhan yang menunjukkan kemuliaan dan keajaiban dimulai dengan mengubah tongkat Musa menjadi ular kemudian kembali menjadi tongkat. Firaun menolak untuk membiarkan umat Tuhan pergi, maka Tuhan mulai mengirimkan wabah, Dia selalu memberi kesempatan kepada Firaun untuk bertobat, tetapi ia tidak mau. Tuhan kemudian mengirimkan wabah demi wabah: darah, katak, agas, lalat, kematian hewan ternak, bisul, hujan es, belalang, kegelapan, dan kematian anak pertama. Setelah semua wabah itu, firaun pada akhirnya menyerah dan membiarkan Tuhan menang! Umat Tuhan diperbolehkan pergi. Dan mereka melihat kemuliaan Tuhan!

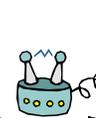
Itu semua terjadi karena Musa mau menghentikan kerewelannya, bangkit dan MULAI MEMATUHI TUHAN!



### Pesan Masuk...

(Ayat)

“Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.” 1 Yohanes 3:24



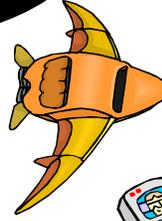
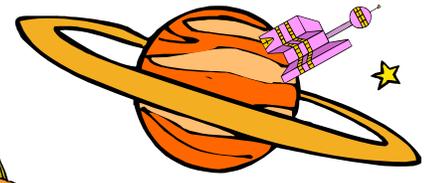
### Pesan Berantai

“Patuhi Tuhan!”

Jika siswa mendengar “Patuhi Tuhan” selama pelajaran, mintalah para siswa untuk menjawab dengan mengatakan “Saya harus segera melakukannya” sambil berdiri dan berjalan berbaris, serta bertukar tempat duduk dengan siswa lainnya.

# 4<sup>th</sup> Perjalanan

## Tunggu Tuhan!



### Pesan Masuk...

(Ayat)

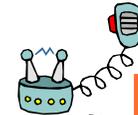
“Sebab Tuhan adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia!”  
Yesaya 30:18b



### Pesan Penting dari Kontrol Misi... Awan di siang hari dan api di malam hari

(Pelajaran Utama)

Ketika orang Israel melihat raja Mesir dan tentaranya datang, mereka sangat ketakutan dan berteriak kepada TUHAN minta pertolongan. Kata mereka kepada Musa, “Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga engkau membawa kami supaya mati di tempat ini? Lihatlah akibat perbuatanmu itu! Dahulu di Mesir sudah kami katakan bahwa hal ini akan terjadi! Kami sudah mendesak supaya engkau jangan mengganggu kami, tetapi membiarkan kami tetap menjadi budak di Mesir. Lebih baik menjadi budak di sana daripada mati di padang gurun ini!” Musa menjawab, “Jangan takut! Bertahanlah! Kamu akan melihat apa yang dilakukan TUHAN untuk menyelamatkan kamu. Orang Mesir yang kamu lihat sekarang, tak akan kamu lihat lagi. TUHAN akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa.” (Keluaran 14:10-14)



### Pesan Berantai

“Tunggu Tuhan!”

Jika siswa mendengar “Tunggu Tuhan” selama pelajaran, mintalah siswa untuk menjawab dengan mengatakan “Saya siap” sambil melompat dan melakukan gerakan meninju, kemudian mengatakan “tetapi saya harus menunggu” sambil meletakkan tangan mereka bersamaan dan duduk kembali.

Hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana orang-orang Israel belajar untuk MENUNGGU TUHAN. Setelah orang-orang Mesir membiarkan orang-orang pergi, mereka menyesalinya. Firaun langsung mengejar mereka dan ingin membawa mereka kembali ke dalam perbudakan. Kemenangan besar yang mereka rasakan karena tidak lagi menjadi budak, sekarang akan hilang. Musuh mengejar mereka dan mereka takut. Bahkan, mereka mulai mengeluh dan berharap untuk bisa kembali lagi ke Mesir. Mereka berpikir bahwa mereka lebih suka perbudakan daripada merdeka, karena mereka dikejar oleh musuh di padang pasir. Hal terakhir yang ingin mereka lakukan adalah MENUNGGU TUHAN.

Bukankah aneh jika orang-orang masih merasakan ketakutan setelah melihat kemuliaan Tuhan yang melindungi mereka? Tuhan melakukan suatu hal yang sangat menakjubkan bagi orang-orang ini ketika mereka melakukan perjalanan! Tuhan mengirim sebuah pilar awan besar untuk membimbing mereka di siang hari, dan sebuah pilar api besar untuk membimbing mereka di malam hari dan memberi mereka cahaya! Bisakah kalian bayangkan ada lebih dari satu juta orang yang berjalan melintasi padang pasir dengan pilar api di depan mereka? Kita tidak tahu persis ada berapa banyak orang yang ada di sana, atau seberapa tinggi pilar itu, tetapi di sana ada banyak kerumunan orang, dan api itu TIDAK mungkin berupa sebuah api yang kecil. (Para ahli telah menghitung jika ada 600.000 pria yang bertarung, berarti kemungkinan ada hingga 2 juta orang termasuk wanita, anak-anak dan lansia.) Ini ajaib dan luar biasa! Tuhan membimbing mereka ketika mereka bepergian bersama sebuah tanda supranatural yang besar, namun mereka masih saja takut ketika musuh mendatangi mereka. Kalian dan saya sering merasa takut seperti orang-orang Israel ketika kita berusaha untuk menaati Tuhan. Kadang-kadang lingkungan kita terlihat seperti sebuah gurun pasir, tanpa ada tempat untuk berbalik dan musuh menyerang kita. Bahkan jika kita telah melihat keajaiban dan keagungan Tuhan, mukjizat-Nya, dan mengingat saat-saat ketika Dia menyelamatkan kita. Tetapi ketika kita takut, kita kesulitan untuk MENUNGGU TUHAN. Orang-orang Israel mungkin berpikir bahwa mereka memiliki dua pilihan, melarikan diri atau berperang. Mereka



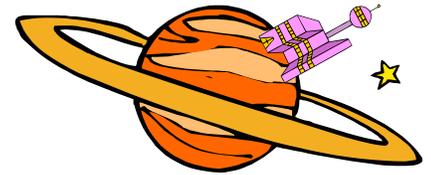
### Pengamatan Astronomi

Tuhan itu  
AGUNG

mungkin tidak pernah memikirkan untuk duduk di sana dan MENUNGGU TUHAN. Siapa yang mau menunggu ketika sesuatu yang buruk akan terjadi??? Semua orang tahu bahwa pilihannya adalah bertarung atau melarikan diri, tetapi Tuhan punya sebuah rencana. Musa mendengar rencana Tuhan dan membagikannya kepada semua orang... “Tuhan akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa.” Rencana Tuhan adalah berperang untuk mereka, sementara mereka hanya harus MENUNGGU TUHAN! Berapa banyak dari kalian yang senang untuk duduk dan menunggu? Tidak ada! Orang-orang ini sedang berada dalam kesulitan, sama seperti kalian dan saya yang terkadang mendapatkan masalah. Rencana Tuhan bagi mereka adalah MENUNGGU TUHAN dan membiarkan TUHAN melakukan pertempuran. Lain kali, jika kalian berada dalam kesulitan, tanyakan kepada Tuhan dan lihat apakah Dia tidak ingin melakukan pertempuran untuk kalian. Tugas kalian sama seperti orang-orang Israel: MENUNGGU TUHAN!

# 5<sup>th</sup> Perjalanan

## Menyembah Tuhan!



### Pesan Penting dari Kontrol Misi...

(Pelajaran Utama)

### Menyeberangi Laut Merah

Kata TUHAN kepada Musa, "Acungkanlah tanganmu ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir, kereta-kereta dan pengendara-pengendaranya." Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar merekah, air kembali pada keadaannya yang semula. Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan mereka ke dalam laut. Air laut berbalik dan menutupi kereta-kereta, pengendara-pengendara, dan seluruh tentara Mesir yang mengejar orang Israel ke tengah laut, sehingga mereka mati semua. Tetapi ketika orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya. Pada hari itu TUHAN menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir, dan mereka melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai. Lalu Musa dan orang-orang Israel menyanyikan nyanyian ini untuk memuji TUHAN, "Aku mau menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang. Semua kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. TUHAN pembelaku yang kuat; Dialah yang menyelamatkan aku.

Ia Allahku, aku mau memuji Dia, Allah pujaan nenek moyangku, kuagungkan Dia. (Keluaran 14:26-30, 15:1-2)

Ketika kita meninggalkan orang-orang Israel kemarin; mereka berada dalam kesulitan dan menghadapi musuh-musuh yang mengejar mereka. Mereka ingin bertempur atau melarikan diri, tetapi mereka memilih untuk MENUNGGU TUHAN. Mereka terjebak di antara tentara musuh dan "Laut Merah." Mereka terjebak dan menunggu Tuhan untuk datang dan menyelamatkan mereka, dan DIA MELAKUKANNYA! Mari kita MENYEMBAH TUHAN!

Tuhan memerintahkan Musa untuk memegang tongkatnya di atas laut dan airnya langsung terbelah menjadi dua! Seluruh lautan yang luas itu terbagi dan menyisakan sebuah saluran kering yang sejuk yang dapat digunakan untuk berjalan melintasi daratan yang kering! Ini adalah salah satu mukjizat Alkitab yang paling menakutkan. Laut berhenti dan bertumpuk sementara lebih dari satu juta orang berjalan menyeberanginya. Kemudian ketika orang-orang Mesir mencoba untuk mengikuti mereka, Tuhan membuat lautan tersebut jatuh menimpa mereka, dan membunuh mereka semua! Ini adalah sebuah contoh bahwa Tuhan berperang untuk kalian! Tidak ada hal lain yang harus dilakukan selain MENYEMBAH TUHAN untuk mujizat-Nya yang luar biasa. Dapatkah kalian membayangkan untuk menyeberangi laut di atas tanah yang kering dan melihat Tuhan menaklukkan musuh-musuh kalian, tepat di depan mata kalian? Hal pertama yang mereka lakukan adalah menyanyikan pujian untuk Tuhan, dan menyembah Dia karena keajaiban dan kekuatan-Nya. Itulah respons pertama kita terhadap Tuhan dan keajaiban-Nya, MENYEMBAH TUHAN! Ketika kalian meminta Tuhan untuk membantu kalian dalam ujian di sekolah, dan DIA melakukannya, jangan hanya duduk terdiam. Berterima kasihlah pada-Nya! Ketika kalian senang karena berhasil menyelesaikan ujian itu, SEMBAHLAH TUHAN! Ketika kalian lelah karena melihat orang tua kalian bertengkar dan kalian berdoa kepada Tuhan untuk memberi mereka kedamaian, dan mereka tiba-tiba berhenti bertengkar, SEMBAHLAH TUHAN! Ketika kalian meminta Tuhan untuk melihat kalian dan memberi kalian proyek untuk membantu gereja, dan guru di kelas meminta kalian untuk menjadi asisten mereka, SEMBAHLAH TUHAN. Ketika kalian meminta kepada Tuhan untuk membantu kalian menghindari atau melawan perundung di sekolah, lalu perundung dan seluruh keluarganya dipindahkan ke kota lain, SEMBAHLAH TUHAN! Akan selalu ada jawaban yang berbeda-beda dari Tuhan untuk berbagai masalah yang kita hadapi. Tuhan selalu membantu dan merawat kita, dan kita perlu meresponnya dengan respon yang dilakukan oleh orang-orang Israel: MENYEMBAH TUHAN!



### Pengamatan Astronomi

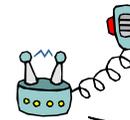
Tuhan itu  
MENGAGUMKAN



### Pesan Masuk...

(Ayat)

"Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat!"  
Mazmur 150:1b



### Pesan Berantai

"Menyembah Tuhan!"

Jika siswa mendengar "Menyembah Tuhan" saat pelajaran, mintalah siswa menjawab dengan mengatakan "Saya menyembah-Mu" sambil mengangkat tangan mereka ke atas dan melambai-lambaikan tangan ke depan dan ke belakang.

www.ChildrenAreImportant.com